

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi di dunia. Data Globocan menyebutkan di tahun 2018 terdapat 18,1 juta kasus baru dengan angka kematian sebesar 9,6 juta kematian, dimana 1 dari 5 laki-laki dan 1 dari 6 perempuan di dunia mengalami kejadian kanker. Data tersebut juga menyatakan 1 dari 8 laki-laki dan 1 dari 11 perempuan, meninggal karena kanker. Angka kejadian penyakit kanker di Indonesia (136.2/100.000 penduduk) berada pada urutan 8 di Asia Tenggara, sedangkan di Asia urutan ke 23. Angka kejadian tertinggi di Indonesia untuk laki laki adalah kanker paru yaitu sebesar 19,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 10,9 per 100.000 penduduk, yang diikuti dengan kanker hati sebesar 12,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 7,6 per 100.000 penduduk. Sedangkan angka kejadian untuk perempuan yang tertinggi adalah kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk yang diikuti kanker leher rahim sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk (Kemenkes, 2019).

Kanker servik adalah penyakit kanker yang menyerang rahim dengan pembelahan sel yang tidak terkendali dan kemampuan sel-sel tersebut untuk menyerang jaringan yang bersebelahan (invasi) atau dengan migrasi sel ketempat yang jauh (Padila, 2012).

Berdasarkan data yang dipaparkan Kemenkes pada tanggal 31 Januari 2019, terdapat kasus kanker serviks sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk. Prevalensi kanker tertinggi adalah provinsi DI Yogyakarta yaitu 4,86 per 1000 penduduk. Tingginya kasus kanker serviks di Indonesia membuat WHO menempatkan Indonesia sebagai negara dengan jumlah penderita kanker serviks terbanyak di dunia. Ironisnya, 80% dari penderita kanker serviks datang dalam stadium lanjut, dan 94% pasien dari kasus tersebut meninggal dalam 2 tahun (Dinkes DIY, 2019).

Tingginya angka kejadian kanker servik tersebut perawat sebagai profesi yang berhubungan langsung setiap hari dan memberi pelayanan kesehatan yang menyeluruh dan berkesinambungan sesuai dengan wewenang, tanggung jawab dan kode etik perawat dalam memberi pelayanan keperawatan. Pelayanan keperawatan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi dituntut dapat memberikan asuhan sesuai dengan teori yang didapatkan.

Untuk dapat mewujudkannya salah satu cara yang dilakukan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yaitu mengadakan ujian komprehensif, dimana mahasiswa memberikan asuhan keperawatan berdasarkan pada pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi yang dilakukan secara menyeluruh baik biologis, psikologis, sosial dan spiritual kepada individu, keluarga atau masyarakat dalam rentang sehat sakit. Selama ujian

komprehensif ini, penulis melakukan asuhan keperawatan pada Ny. W dengan Kanker Serviks menggunakan pendekatan proses keperawatan.

Melalui ujian komprehensif ini mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan ketrampilan agar mencapai sarjana profesi keperawatan yang dalam memberikan asuhan keperawatan secara langsung dan berkualitas sebagai perawat profesional pemula terutama dalam kasus kanker servik

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

- a. Memenuhi atau melengkapi syarat akhir Program Studi Pendidikan Profesi NERS.
- b. Meningkatkan kemampuan menerapkan asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan yang meliputi: pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada Ny. W dengan kanker servik secara sistematis, menyeluruh, singkat, akurat dan berkesinambungan.
- b. Membuat diagnosis keperawatan sesuai dengan keadaan pasien Ny. W dengan kanker servik.
- c. Membuat perencanaan keperawatan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan pada pasien Ny. W dengan kanker servik.
- d. Melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan yang telah dibuat untuk pasien Ny. W dengan kanker servik.

- e. Melakukan evaluasi terhadap implementasi yang telah dilakukan pada pasien Ny. W dengan kanker serviks sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang telah ditetapkan.
- f. Mendokumentasikan asuhan keperawatan secara menyeluruh dengan tepat dan benar pada pasien Ny. W dengan kanker servik.

C. Sistematika Penulisan

Laporan ini terdiri dari bagian awal, bagian inti dan bagian akhir dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian awal: halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian inti:

Bagian inti dibagi menjadi lima bab, yaitu:

- a. BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang penulisan, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

- b. BAB II : Landasan teori

Berisi teori secara medis berkaitan dengan kasus pasien meliputi pengertian, anatomi fisiologi, epidemiologi, patoflodiagram, pemeriksaan diagnosis, penatalaksanaan medis, prognosis, discharge planing, serta menguraikan tentang teori keperawatan yang menjadi pengkajian, diagnosa keperawatan serta perencanaan keperawatan.

c. BAB III : Pengelolaan kasus, meliputi:

Dalam bab ini, penulis menguraikan tentang pasien kelolaan, yaitu asuhan keperawatan pada Ny. W dengan kanker serviks, yang dimulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, implementasi, evaluasi dan pendokumentasian.

d. BAB IV : Pembahasan

Pada bab ini, penulis membandingkan teori dengan kasus kemudian dianalisis.

e. BAB V : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir: Daftar pustaka sebagai referensi.

STIKES BETHESDA WAKKUM